

Pemelajaran KBK



Putu Sudira

Prinsip Pemelajaran KBK

☒ Student Centered ☒
Siswa menjadi subyek dan perbedaan kecepatan belajar dihargai/diperhatikan

☒ Integrated Learning ☒
Pengelolaan Pemelajaran secara Integratif bermuara kepada Profil Kompetensi Lulusan

Prinsip Pemelajaran KBK

☒ Individual Learning ☒
Siswa sebagai individu dimungkinkan belajar menguasai kompetensi dalam modul

☒ Mastery Learning ☒
Pemelajaran yang mengacu pada ketuntasan pencapaian Kompetensi sebelum meneruskan ke kompetensi berikutnya

Prinsip Pemelajaran KBK

☒ Problem Solving ☒
Proses dan hasil belajar mengacu pada aktivitas pemecahan masalah kompetensi yang ada di Du-Di menggunakan pendekatan Kontekstual

☒ Experience-based Learning ☒
Pemelajaran dilakukan melalui kegiatan praktek atau pengalaman nyata

Belajar (Winkel-1996)

- **Aktivitas mental/psikis**
- **Berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan**
- **Menghasilkan perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap**
- **Bersifat tetap dan membekas**



Belajar Siswa Aktif Learning By Doing - Dewey



- Pengelolaan belajar menuju belajar mandiri
- Siswa berperan aktif dalam proses
- Sampai pada pase mampu merencanakan apa yang harus dipelajari

Belajar Siswa Aktif Learning By Doing - Dewey

- Siswa secara spontan terlibat dalam proses belajar
- Mendorong keingintahuan siswa
- Guru memfasilitasi membangun situasi belajar, menyediakan sarana

Kemampuan Guru

- Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar secara optimal
- Berkreasi mengembangkan gagasan baru
 - Mengurangi kesenjangan pengetahuan siswa yang diperoleh disekolah dengan pengetahuan yang diperoleh di masyarakat

Kemampuan Guru

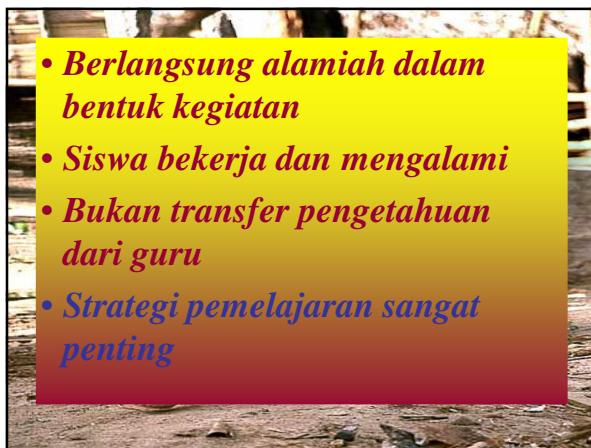
- Memperjelas relevansi dan keterkaitan materi dengan kebutuhan sehari-hari dalam masyarakat
- Memberi kesempatan siswa berkembang secara utuh optimal sesuai kemampuan

Cara Memelajarkan Siswa

- Diselenggarakan dengan pengalaman nyata dan dalam lingkungan otentik
- Isi materi sesuai karakteristik siswa
- Media dan sumber belajar tersedia cukup
- Penilaian dilakukan secara formatif berkesinambungan

Contextual Teaching and Learning

- Materi terkait dengan situasi dunia nyata siswa
- Mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan nyata
- Pemelajaran menjadi bermakna bagi siswa bukan bagi guru



- Berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan
- Siswa bekerja dan mengalami
- Bukan transfer pengetahuan dari guru
- Strategi pembelajaran sangat penting

Contextual Teaching and Learning

- Landasan filosofi konstruktivisme
- Belajar tidak sekedar menghafal
- Siswa mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa, dan bagaimana mencapainya

Contextual Teaching and Learning

- Siswa menyadari apa yang mereka pelajari berguna bagi hidup dan kehidupannya
- Siswa memposisikan dirinya sebagai orang yang memerlukan informasi
- Selalu berusaha untuk menggapai informasi
- Guru lebih banyak mengembangkan strategi dibanding memberi informasi
- Mengelola kelas sebagai tim bekerja untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi anggota tim (siswa)

Pendekatan Kontekstual

1. Konstruktivisme (constructivism)
2. Menemukan (Inquiry)
3. Bertanya (questioning)
4. Masyarakat belajar (learning community)
5. Pemodelan (Modeling)
6. Repleksi (relection)
7. Penilaian Sebenarnya (authentic assessment)

Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan ketrampilan barunya
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topik
3. Kembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya

Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual

4. Ciptakan masyarakat belajar (Belajar dalam kelompok-kelompok)
5. Hadirkan model sebagai Contoh pembelajaran
6. Lakukan repleksi akhir pertemuan
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

1. *Pembelajaran sesuai dengan perkembangan mental siswa*
2. *Membentuk grup belajar yang saling ketergantungan*
3. *Menyediakan lingkungan mendukung pembelajaran mandiri : kesadaran berpikir, penggunaan strategi, dan motivasi berkelanjutan*
4. *Memperhatikan keragaman siswa*

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

5. *Memperhatikan multi-intelelegensi siswa (multiple intelligences), spasial-verbal, linguistic-verbal, interpersonal, musical ritmik, naturalis, bada-kinestetika, intrapersonal, dan logismatematikas.*
6. *Menggunakan teknik-teknik bertanya dalam meningkatkan pembelajaran siswa*
7. *Menerapkan penilaian autentik*

PRINSIP PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

Berfokus pada penguasaan kompetensi

Tujuan pembelajaran spesifik

Penekanan pembelajaran pada unjuk Kerja / Kinerja

Pembelajaran lebih bersifat individual

Interaksi menggunakan multi metoda : aktif, pemecahan masalah dan kontekstual

Pengajar lebih berfungsi sebagai fasilitator

Berorientasi pada kebutuhan individu

Umpan balik langsung

Menggunakan modul

Belajar di lapangan (praktek)

Terpusat pada siswa

Kriteria penilaian menggunakan patokan (PAP)

MANFAAT PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

- ❑ Memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih bertanggungjawab
- ❑ Untuk mengembangkan ketrampilan pada kecepatan tertentu
- ❑ Memungkinkan siswa bersikap lebih bertanggungjawab terhadap kemajuannya
- ❑ Memotivasi dan membuat siswa aktif memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya
- ❑ Memungkinkan fasilitator menyesuaikan antara pelatihan dengan persyaratan kinerja
- ❑ Memungkinkan instruktur menentukan waktu mulai, selesai dan kecepatan program
- ❑ Menyederhanakan prosedur penilaian
- ❑ Menjamin kemampuan lulusan di tempat kerja

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- ❑ Mengidentifikasi kompetensi dan sub kompetensi
- ❑ Mengidentifikasi indikator pencapaian dalam bentuk kriteria unjuk kerja
- ❑ Mengidentifikasi materi pokok pembelajaran
- ❑ Menyiapkan strategi pembelajaran
- ❑ Merencanakan alat dan sumber belajar
- ❑ Merencanakan media pembelajaran
- ❑ Merencanakan evaluasi pembelajaran dan menyiapkan administrasi pembelajaran

PROSEDUR PEMELAJARAN

- Menyiapkan kelas
- Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
- Memberikan pretes dan atau melihat kemampuan yang telah dimiliki siswa (RPL)
- Menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
- Menjelaskan penilaian kompetensi yang dikembangkan
- Menyampaikan sesi pembelajaran materi
- Menjelaskan hal-hal kunci
- Mendorong partisipasi aktif siswa untuk mengajukan pertanyaan
- Menjawab pertanyaan dan memberi komentar dan Meringkas hal-hal kunci untuk proses latihan
- Mempasilitasi dan membimbing
- Menyiapkan bahan ajar dan alat bahan sesuai kebutuhan untuk belajar mandiri

PROSEDUR PEMELAJARAN

Memantau dan menilai proses latihan
Memberikan kesempatan siswa untuk bereksperimen dan membuat keputusan
Memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses latihan
Mengevaluasi dan memberi Umpan Balik
Menilai hasil belajar sesuai dengan sasaran unjuk kerja
Mendiskusikan penilaian hasil belajar dengan siswa
Menginformasikan hasil belajar dan memberi umpan balik
Mendiagnosis hasil belajar siswa

ORANG BERLATIH UMUMNYA MENEMUKAN KESUKARAN

Bagaimana Memberi Umpan Balik atau Melakukan Repleksi atas Diri Sendiri / SELF_REFLECTION/Berkaca pada Diri Sendiri

- TEKNIK SELF_REFLECTION :**
1. Melakukan Review sedini mungkin saat terjadi kesalahan tidak menunggu adanya kesalahan berikutnya.
 2. Batasi komentar partisipan untuk dua/tiga aspek dari kebaikan atau keburukan pekerjaan
 3. Jangan Buru-Buru melakukan perbaikan kesalahan yang muncul pada partisipan. Jangan terlalu bernaafsud sebelum Partisipan sadar dan siap

ORANG BERLATIH UMUMNYA MENEMUKAN KESUKARAN

4. Jika akan memberi kritik gunakan Teknik Memuji apa yang baik drai mereka terlebih dahulu. Sejelek apapun pasti ada yang layak untuk Dipuji. Cari yang Baik. Jangan lupa anda akan melakukan perubahan pada Partisipan.
5. Setiap kali melakukan proses Evaluasi, kritik hasil kerjanya atau hasil belajarnya jangan pribadinya. Gunakan kalimat yang mendorong mereka bekerja lebih keras dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.
6. Gunakan media tulis jika ada banyak masalah yang muncul pada partisipan. Dalam keadaan capek banyak kritik bisa memancing keputusasaan

FASILITATOR yang BAIK

- ❑ Kepribadian yang Menyenangkan, dengan kemampuan untuk menunjukkan persetujuan dan apa yang dipahami Partisipan
- ❑ Kemampuan Sosial, dengan kecakapan menciptakan dinamika kelompok secara bersama-sama dan mengontrolnya tanpa merugikan partisipan
- ❑ Mampu mendisain cara memfasilitasi yang dapat membangkitkan, menggunakan pengetahuan dan ketrampilan partisipan sendiri selama proses berlangsung.

FASILITATOR yang BAIK

- ❑ Kemampuan mengorganisir kegiatan mulai dari mencari sumber dana sampai persiapan logistik yang diperlukan
- ❑ Cermat dalam melihat persoalan pribadi partisipan dan berusaha mencari jalan keluar.
- ❑ Memiliki ketertarikan yang besar terhadap subyek atau materi pendidikan dan meletakkan ketertarikan itu pada cara penyampaian yang tepat dan menyenangkan.
- ❑ Fleksibel dalam merespon perubahan kebutuhan belajar partisipan
- ❑ Pemahaman cukup atas materi pokok Pendidikan

MODUL

- Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metoda, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.
- kebahasaannya dibuat sederhana sesuai dengan level berfikir anak SMK atau input SMK

MODUL

- digunakan secara mandiri, belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu secara efektif dan efesien.
- mempiliki karakteristik *stand alone* yaitu modul dikembangkan tidak tergantung pada media lain
- bersahabat dengan user atau pemakai, membantu kemudahan pemakai untuk direspon atau diakses

MODUL

- mampu membelajarkan diri sendiri.
- Tujuan antara dan tujuan akhir modul harus dirumuskan secara jelas dan terukur,
- materi dikemas dalam unit-unit kecil dan tuntas, tersedia contoh-contoh, ilustrasi yang jelas
- tersedia soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya
 - materinya *up to date* dan kontekstual,
 - bahasa sederhana lugas komunikatif,
 - terdapat rangkuman materi pembelajaran,
 - tersedia instrument penilaian yang memungkinkan peserta diklat melakukan *self assessment*.

MODUL

- mengukur tingkat penguasaan materi diri sendiri,
- terdapat umpan balik atas penilaian peserta diklat,
- terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi

MODUL

- Dipergunakan oleh **ORANG LAIN**
- bukan untuk **PENULIS !!!**



<http://kurikulum.dikmenjur.net/modul/>

